

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN *MACHIAVELLIAN*
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)**

Nasrullah Dali¹, Arifuddin², Annisa Dwi Jumatrianing³
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo^{1,2,3}
e-mail : nasrullah.dali@uho.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, pengaruh *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi serta pengaruh *love of money* dan *machiavellian* secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Halu Oleo yang berjumlah 385 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dan metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin berjumlah 79 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, *machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, *love of money* dan *machiavellian* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Kesimpulan penelitian ini semakin tinggi tingkat kecintaan terhadap uang maka semakin tinggi persepsi etisnya sehingga termotivasi untuk bekerja lebih giat dan semakin tinggi tingkat *machiavellian* maka semakin rendah persepsi etisnya sebab dapat berbuat curang untuk keuntungan pribadi dan semakin tinggi tingkat *love of money* dan *machiavellian* memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: *Love Of Money; Machiavellian; Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of love of money on ethical perception of accounting students, the machiavellian effects on ethical perception of accounting students, and the simultaneous effect of love of money and machiavellian on ethical perception of accounting students. The population in this study were students majoring in accounting for the 2017 and 2018 batches of Halu Oleo University, amounting to 385 people. The sampling technique was purposive sampling and the sampling method used the slovin formula totaling 79 samples. Method of data collection using a questionnaire. Data analysis using simple linear regression method with IBM SPSS Statistics Version 26 software application. The results of this study indicate that love of money has positive and significant effect on ethical perception of accounting students, machiavellian has a negative and significant effect on ethical perception of accounting students, love of money and machiavellian simultaneously has a significant effect on ethical perception of accounting students. The conclusion of this study is that the higher the level of love of money, the higher the ethical perception so that they are motivated to work harder and the higher the machiavellian, the lower the ethical perception because they can manipulating for personal gain and the love of money and machiavellian has effect on ethical perception of accounting students.

Keywords: *Love Of Money; Machiavellian; Ethical Perception of Accounting Students*

1. PENDAHULUAN

Terungkapnya kasus skandal keuangan perusahaan besar yang terjadi di Indonesia diperlukan upaya untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Disamping itu, adanya kasus pelanggaran kode etik profesi akuntan secara tidak langsung juga mendapat perhatian dari mahasiswa akuntansi. Etika bagi seorang mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dapat menjadi gambaran dalam pengambilan keputusan atau dalam melakukan suatu tindakan. Salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-standar etik dalam profesi. Oleh

karena itu, kepedulian terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk di dunia profesi akuntansi. Madison dalam Elias (2010) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Karena begitu pentingnya etika dalam suatu profesi, membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi.

McClelland dalam Elias (2010) menyatakan bahwa uang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang. Ellias (2009) menyatakan bahwa di Amerika, kesuksesan seseorang diukur dengan banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan. Tang melakukan penelitian untuk menguji sebuah variable psikologis baru yaitu individu cinta uang (*love of money*). *Love of money* adalah seseorang yang menganggap uang sebagai hal yang sangat penting, sehingga mereka akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan uang.

Tang dan Chiu dalam Elias dan Farag (2010) mengemukakan konsep *love of money* sangat terkait dengan konsep ketamakan. Mereka menemukan bahwa karyawan di Hong Kong dengan *love of money* yang tinggi bekerja dengan kurang memuaskan dibandingkan rekan-rekan mereka. Lebih lanjut mengatakan bahwa hubungan tersebut dapat menyebabkan perilaku yang tidak etis. Beberapa hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Heni (2018); dan Charismawati (2011) menyimpulkan bahwa *love of money* memiliki hubungan yang negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* seseorang maka akan semakin rendah persepsi etisnya. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Dharmawati, dkk. (2021) yang membuktikan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu ter kait *love of money* terhadap persepsi etis masih menunjukkan hasil yang kontradiksi.

Selain *love of money*, *machiavellian* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang. Menurut Christie dan Geis (1970) *machiavellian* diartikan sebagai kepribadian antisosial, yang mengabaikan morlitas konvensional dengan komitmen ideologis yang cukup rendah. Seorang *machiavellian* memiliki kecenderungan untuk mementingkan kepentingan sendiri, manipulatif dan agresif.

Hasil penelitian Toriq (2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan sifat *machiavellian* seseorang maka semakin mungkin untuk berperilaku tidak etis. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Hartono (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi sifat *machiavellian* yang dimiliki seorang mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi pula kecenderungan melakukan tindakan-tindakan tidak etis. Namun hal tersebut kontradiksi terhadap hasil penelitian Puspitasari (2012) yang menyimpulkan bahwa *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis auditor.

Penelitian ini dilakukan karena adanya krisis kepercayaan masyarakat akibat adanya pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh akuntan. Selain itu, ketidakkonsistenan hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai persepsi etis membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etis, variabel independen *love of money* yaitu tingkat kecintaan terhadap uang dan variabel independen lainnya *machiavellian* yang menginterpretasikan suatu penyebab atau motif perilaku individu yang ditentukan oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri individu.

Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa akuntansi Universitas Halu Oleo angkatan tahun 2017 dan 2018 karena telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis Profesi Akuntan yang kelak akan menjadi calon akuntan yang profesional dan kompeten. Sehingga penting bagi mahasiswa untuk memahami tentang tindakan-tindakan pelanggaran yang melibatkan akuntan dan juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan etis akuntan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini berkontribusi dalam menjadi acuan perkuliahan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai etika bisnis profesi akuntan.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Love Of Money

Uang adalah alat tukar yang sah yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu dan uang juga merupakan harta; kekayaan (KBBI, 2020). Uang mempunyai arti yang penting di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat uang sebagai hal yang diutamakan.

Pentingnya uang menjadikan orang-orang memiliki pandangan yang berbeda. Elias dan Farag (2010) menyatakan bahwa di Amerika Serikat kesuksesan seseorang diukur dengan uang dan pendapatan. Uang berpengaruh besar dalam memotivasi seseorang untuk bekerja keras.

Uang memiliki pengaruh besar terhadap seseorang dalam memotivasi mereka untuk bekerja keras. Pentingnya uang dan adanya perbedaan pandangan mengenai uang maka, Tang (1992) memperkenalkan sebuah konsep yang disebut “The Love Of Money” untuk mengukur perasaan subyektif seseorang tentang uang. Tang (2008) meringkas definisi love of money sebagai : 1) pengukuran terhadap nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan kebutuhan mereka; 2) makna dan pentingnya uang dan perilaku personal seseorang terhadap uang. Love of money didefinisikan sebagai perilaku seseorang terhadap uang; keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang; variabel perbedaan multi-dimensional seseorang, sebuah gagasan yang terdiri dari beberapa sub gagasan atau faktor (Tang, Chen & Sutarso, 2008).

Machiavellian

Perilaku machivellian adalah kepribadian seseorang yang mementingkan kepentingannya sendiri, menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dan mengabaikan moralitas sehingga cenderung untuk memanipulasi orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki perilaku machiavellian yang tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis daripada yang tinggi memiliki perilaku machiavellian yang rendah (Purnamasari, 2006).

Persepsi Etis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan menerima langsung dari sesuatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Santika (2019) mendefinisikan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang bersikap dalam menilai suatu keadaan atau perilaku sesuai dengan etika atau nilai-nilai yang disepakati atau yang berlaku umum.

Hipotesis

- H1 : *Love Of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo.
- H2 : *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo.
- H3 : *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yang berlokasi di Jalan H.E.A. Mokodompit Kampus Bumi Tri dharma Andonohu, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi. Objek dalam penelitian ini adalah Love Of Money (X1) dan Machiavellian (X2) sebagai variabel independen serta Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Haluoleo (Y) sebagai variabel dependen atas Mahasiswa Akuntansi di Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yaitu Angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 385 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang telah menempuh mata kuliah etika bisnis profesi akuntan. Berikut perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur dalam skala numerik (angka) (Sujarweni, 2015). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data Primer adalah data yang didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau wawancara (Sujarweni, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui angket atau kuesioner.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Love Of Money, Machiavellian, dan Persepsi etis. Pengisian kuesioner dilakukan melalui google form. Kuesioner yang diberikan 30 pernyataan yang terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel love of money, 10 pernyataan untuk variabel machiavellian, dan 4 pernyataan untuk variabel persepsi etis.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017) bahwa: “Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya” (Sugiyono, 2017). Model analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel *love of money* (X_1), *machiavellian* (X_2) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) secara parsial dan simultan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan bantuan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Statistics* Versi 26.

Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Persepsi Etis
- Mahasiswa Akuntansi X_1 = *Love Of Money*
- X_2 = *Machiavellian*
- a = Bilangan Konstanta (harga Y, bila $X=0$)
- β = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 , dan X_2 .
- e = *error* yang ditolerir (5%)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

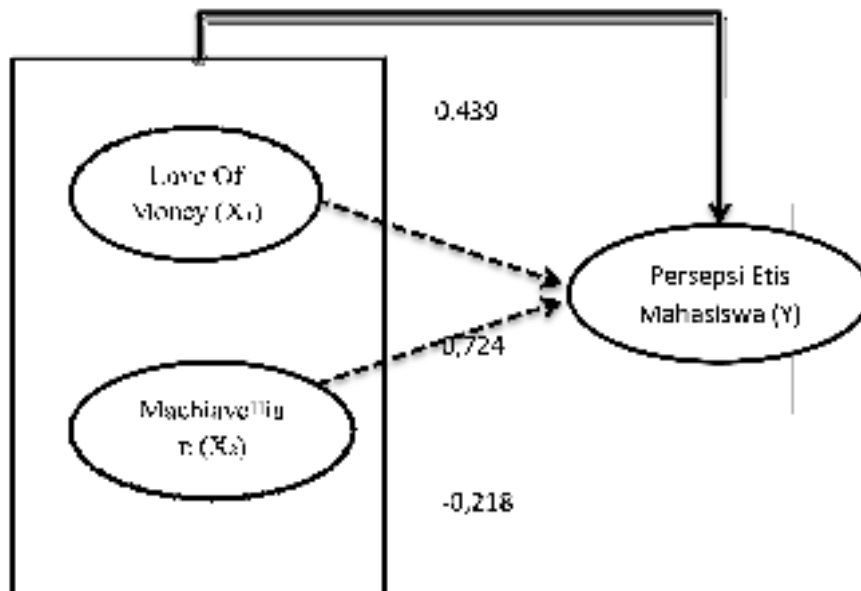
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,117 | ,468 | | ,251 | ,803 | | |
| X1 | ,724 | ,169 | ,485 | 4,287 | ,000 | ,578 | 1,731 |
| X2 | -,218 | ,105 | ,236 | 2,083 | ,041 | ,578 | 1,731 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Primer diolah tahun 2022

Hasil penelitian pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Hasil Penelitian



Hasil Uji regresi pada tabel 1 , maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,117 + 0,724X_1 - 0,218X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai 0,117 memiliki arti bahwa apabila variabel independen *love of money* dan *machiavellian* sama dengan nol, maka variabel dependen persepsi etis mahasiswa akuntansi bernilai positif atau mengalami kenaikan sebesar 0,117 atau 11,7%.
2. Koefisien regresi untuk variabel *love of money* adalah 0,724, hal ini memperlihatkan hubungan yang positif antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *love of money* mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya di asumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,724 atau 72,4%.
3. Koefisien regresi untuk variabel *machiavellian* adalah -0,218, hal ini memperlihatkan hubungan yang negatif antara *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *machiavellian* mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya di asumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,218 atau 21,8%.

2) Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis membuktikan apakah variabel *love of money* dan *machiavellian* secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Untuk membuktikan hal tersebut maka digunakan uji t dan uji f. Ringkasan hasil uji t, uji f dan koefisien determinasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
 Ringkasan Hasil Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi

| Persamaan | | | | | | | |
|-----------|---------------------|--------------------|-------|---------------------|--------------------|-------|----------|
| Variabel | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig. | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig. | R.Square |
| X1 | 4,287 | 1,992 | 0,000 | 29,710 | 3,12 | 0,000 | 0,439 |
| X2 | 2,083 | 1,992 | 0,041 | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2022

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan nilai t-sig dengan α = 0,05. Apabila t_{hitung} > t_{tabel} atau t-sig < dari α = 0,05, H₁ diterima atau H₀ ditolak.

Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t\text{-sig} > \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak atau H_0 diterima.

1. *Love Of Money*

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *love of money* yaitu sebesar $4,287 >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $1,992$ atau sebesar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $\alpha = 0,05$, maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. *Machiavellian*

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *machiavellian* yaitu sebesar $2,083 >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $1,992$ atau sebesar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,041 <$ dari $\alpha = 0,05$, maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa *machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan tingkat signifikansi $<$ dari $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} atau $f\text{-sig} <$ dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $29,710 >$ dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar $3,12$ atau dengan tingkat signifikansi f sebesar $0,000 <$ dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas yakni *love of money* dan *machiavellian* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya R^2 (R -Square) = $0,439$. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung variabel *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah sebesar $43,9\%$. Hal ini berarti bahwa ada variabel lain atau variabel epselon (ϵ) sebesar $56,1\%$ yang mempengaruhi variabel Y namun diukur dalam penelitian ini seperti pengetahuan etika, religiusitas, orientasi etis, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, persepsi tekanan etis, *moral reasoning*, *ethical sensitivity* dan lain sebagainya.

Pembahasan

1) Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* seorang mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi persepsi etis nya terhadap perilaku etis dan tidak etis seseorang.

Love of money adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan uang yang lebih banyak dan cenderung menganggap uang sebagai motivator dalam hidup. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden untuk variabel tersebut pada indikator *motivator* dan *succes* mayoritas responden setuju dengan item pernyataan yang mengatakan bahwa uang adalah motivator dan merupakan salah satu simbol kesuksesan, hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi menganggap uang sebagai motivasi dan menjadikan uang sebuah ukuran kesuksesan. Selain itu, kecintaan terhadap uang ini dapat menimbulkan dampak yang positif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban pada indikator *budget* yang termasuk dalam kategori tinggi. Mayoritas responden menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung mencintai uang secara berlebih tetapi mahasiswa akuntansi tersebut memiliki kebiasaan melakukan tindakan-tindakan baik dalam menggunakan uang seperti menghemat dan menabung.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana seseorang akan memberikan respon yang positif atau negatif tentang hal yang berkaitan dengan sesuatu yang disukainya dalam hal ini adalah kecenderungan mencintai uang sehingga seseorang akan merespon positif sebagai suatu motivasi agar mahasiswa akuntansi yang akan menjadi akuntan profesional nantinya akan bekerja yang giat dan baik, sehingga menjadi tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan dalam lingkungannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muna (2021) yang menghasilkan *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi kecintaan terhadap uang maka semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni (2018) dan Hartono (2019) yang menghasilkan *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dan juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Dharmawati, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2) Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *machiavellian* seorang mahasiswa akuntansi maka semakin rendah persepsi etis nya terhadap perilaku etis dan tidak etis seseorang.

Individu dengan sifat *machiavellian* cenderung untuk bersikap manipulatif dan individualistik karena hanya mementingkan kepentingan pribadi, berusaha menyelesaikan masalah dan melakukan tindakan yang memberi keuntungan bagi diri sendiri tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap orang lain. Tuntutan dari lingkungan sekitar membuat pola pemikiran mahasiswa akuntansi melakukan hal seperti melakukan manipulasi dengan tujuan tertentu. Selain itu, kurangnya penerapan etika pada mahasiswa semester akhir sehingga tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden untuk variabel *machiavellian* pada indikator ego dan indikator manipulatif berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi masih melakukan tindakan manipulasi dan memiliki sifat individualistik di lingkungan perkuliahan.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), apabila individu ms enganggap objek tersebut bermanfaat bagi dirinya, maka akan ditanggapi dengan positif, begitu juga sebaliknya individu tersebut akan memberi respon yang negatif apabila hal tersebut tidak menguntungkannya. Selaras dengan penjelasan Teori Perilaku Berencana (TPB) tersebut, mahasiswa akuntansi yang memiliki sifat *machiavellian* akan melakukan cara apapun untuk memenuhi kepentingan pribadi tanpa memperdulikan dampak terhadap orang lain.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni (2018) dan Hartono (2019) yang menunjukkan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muna (2021) yang menyatakan bahwa *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3) Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *love of money* dan *maciavellian* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap etika akuntan. Hasil tersebut menerima hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni *love of money* dan *maciavellian* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* dan *machiavellian* secara bersamaan akan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Love of money dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan terkait dengan peristiwa yang dihadapinya. *Machiavellian* yang menginterpretasikan suatu penyebab atau motif perilaku individu yang ditentukan oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri individu. Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Berencana (*Theory Of Planned Behaviour*) yang mendukung persepsi etis mahasiswa akuntansi pada penelitian ini, yaitu tentang perilaku, baik cara menerima atau pandangan mahasiswa akuntansi yang akan menjadi seorang akuntan profesional melalui sebuah proses yang diperoleh dari pengalaman dan pembelajaran etika dari kode etik seorang akuntan, dengan *love of money* dan *machiavellian* sebagai faktor yang dapat memengaruhi persepsi etis.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni (2018) yang menghasilkan *love of money* dan *machiavellian* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan atas *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi UHO, sebagai berikut:

1. *Love Of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecintaan terhadap uang yang dimiliki seorang mahasiswa Akuntansi UHO, maka semakin tinggi pula persepsi etis yang dimilikinya. Sehingga nantinya termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi guna mendapatkan penghargaan dan uang yang lebih banyak atas tindakan etis yang dia perbuat.
2. *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *machiavellian* seorang mahasiswa Akuntansi UHO, maka semakin rendah persepsi etis yang dimilikinya. Individu yang memiliki sifat *machiavellian* akan memenuhi kebutuhannya dengan cara apapun, seperti berbuat curang demi mendapat keuntungan pribadi.
3. *Love of money* dan *machiavellian* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *love of money* dan *machiavellian* maka akan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi UHO. Persepsi Etis mahasiswa Akuntansi adalah pandangan seorang mahasiswa dengan melibatkan pengetahuan yang dimiliki dalam menanggapi suatu peristiwa etis yang terjadi dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi antara lain faktor internal yaitu *machiavellian* dan faktor eksternal lainnya yaitu kecintaan terhadap uang.

Implikasi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta berkontribusi pada pengembangan literature maupun penelitian di bidang akuntansi.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam perkuliahan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai etika bisnis profesi akuntan.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini pun terbatas, hanya pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Halu Oleo.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah di kemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait.

1. Bagi subjek penelitian (Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang akuntansi serta memiliki kemauan untuk menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya, serta menghindari sifat dan perilaku yang tidak etis.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel pendukung lain yang diduga dapat mempengaruhi persepsi etis seperti gender, idealisme, status sosial dan lain-lain serta disarankan untuk memperluas lokasi penelitian dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga mendapatkan hasil yang lebih representatif dan lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi uny angkatan 2013 dan angkatan 2014). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 31-44. DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7998>
- Charismawati, C. D., & yuyetta, E. N. A. (2011). *Analisis hubungan antara love of money dengan persepsi etika mahasiswa akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

- Christie, Richard and Florence L. Geis. (1970). *Studies in Machiavellian*. New York: Academic Press.
- Dharmawati, T., Hasbudin dan Miranti, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Etika dan Love Of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Elias, R. Z. (2009). The impact of anti-intellectualism attitudes and academic self-efficacy on business students' perceptions of cheating. *Journal of business ethics*, 86(2), 199-209.
- Elias, R. Z., & Farag, M. (2010). The relationship between accounting students' love of money and their ethical perception. *Managerial Auditing Journal*, 25(3), 269-281. <https://doi.org/10.1108/02686901011026369>.
- Hartono, D. F. (2019). *Pengaruh Moral Reasoning, Love Of Money, Sifat Machiavellian dan Gender terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Semarang*. (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Heni, U. (2018). *Pengaruh Love Of Money, Perilaku Machiavellian dan Je nis Kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa aktif S1 prodi akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- KBBI. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [google.co.id](https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/uang.html). (Online), (<https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/uang.html>), diakses 24 September 2021.
- Muna, C. N. (2021). Pengaruh Love Of Money, Perilaku Machiavellian, Religiusitas dan Gender terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 235-244. doi: <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1738>
- Puspitasari, W. (2012). *Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Antecedent Independensi dan Perilaku Etis Auditor* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Santika, D. L. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Relativisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tang, T. L. P., & Chen, Y. J. (2008). Intelligence vs. wisdom: The love of money, Machiavellianism, and unethical behavior across college major and gender. *Journal of business ethics*, 82(1), 1-26. doi: 10.1007/s10551-007-9559-1.
- Tang, T. L. P., & Chiu, R. K. (2003). Income, money ethic, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior: Is the love of money the root of evil for Hong Kong employees?. *Journal of business ethics*, 46(1), 13-30. doi: 10.1023/A:1024731611490.

